

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sifat dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mempunyai hasil berupa data-data dari perkataan lisan ataupun tertulis dan tingkah laku orang-orang yang diteliti dan dapat diamati. Peneliti bertugas sebagai instrument kunci dalam pengambilan data dan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dan snowball sampling.²¹ Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif dalam analisisnya. Artinya, berangkat dari temuan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang memang terjadi kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²²

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah untuk menerangkan, mempelajari, dan untuk menginterpretasikan suatu kasus dalam konteks natural apa adanya tanpa intervensi tekanan dari pihak luar. Jadi studi kasus adalah kedalaman analisis pada kasus yang spesifik berupa kejadian atau fenomena tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengharuskan turun langsung ke lapangan guna mendapat data yang

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),15.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Research I*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000),42.

optimal dan akurat. Dengan turun langsung di lapangan , peneliti hadir untuk mengumpulkan data dan juga mengamati secara langsung di Desa Selopanggung dan beberapa lingkungan sekitar objek wisata. Yaitu Kedai 66, Situs Watu Jagul, Makam Tan Malaka, Lembah Peri-peri dan Kafe Tangga Langit berinteraksi dengan masyarakat lokal dan lembaga kemasyarakatan seperti Pemerintah Desa, LMDH Selorejo (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) dan Karang Taruna LIGAS (Lingkungan Generasi Anak Selopanggung)

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah terletak di Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Subyek Penelitian dilakukan pada masyarakat Lokal Desa Selopanggung umumnya dan khususnya masyarakat di sekitar objek wisatadan lembaga-lembaga kemasyarakatan pengelola pariwisata.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dan pengamatan langsung dengan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Selopanggung. Data Sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia. Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari data pemerintahan Desa Selopanggung dan dari LMDH Selopanggung.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data berupa data kualitatif yaitu menggunakan metode pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²³ Observasi tidak langsung dalam penelitian ini melalui internet terlebih dulu mengenai Desa Selopanggung dan pariwisatanya kemudian dilanjutkan dengan mendatangi secara langsung beberapa objek wisata di Desa Selopanggung.

2. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara peneliti atau informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi wawancara juga dapat dilakukan tanpa tatap muka. Pada dasarnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.²⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan informan atau subjek penelitian.

²³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2015), 213.

²⁴ Yunus Hadi Sabari, *Metodelogi Penelitian Wilayah Kotemporer*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010), 358

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya.²⁵ Pengambilan dokumentasi foto dari beberapa objek wisata dan proses wawancara serta catatan lapangan dan rekaman audio.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan yang telah dikumpulkan peneliti setelah melakukan pengambilan data di lapangan. Kegiatan analisis data dengan menelaah data, menata data menjadi satuan-satuan agar dapat dikelola hingga dapat ditemukan makna sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.²⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga data yang didapat sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu dilakukan

²⁵ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* ”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

²⁶ Mukhamad Saekan , (Kudus:Nora Media Enterprise,2010), 91.

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi mempunyai arti merangkum dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema polanya membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.²⁷

2. Penyajian data

Bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menyarankan untuk menggunakan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data dan dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya sejak peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

²⁷Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 241.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, teori. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁸

G. Validitas data

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran. Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Menurut Nursalam validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁹ Jadi validitas adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan instrumen dalam pengamatan. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Penelitian Kualitatif dengan triangulasi menggunakan sumber-sumber data yang berbeda untuk meningkatkan keakuratan suatu studi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari beberapa individu yang berbeda, jenis data, dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses.³⁰

²⁸Prof. Dr. Afril, M.A. *Metode Peneliiian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Peneliiian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 179

²⁹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 250

³⁰*Ibid.*, 253.